

BAB II

TINJAUAN UMUM MATERIALISME

A. Pengertian Materialisme dan Sejarahnya

Kata materialisme terdiri dari kata materi dan isme. Materi dapat dipahami sebagai bahan, benda, atau segala sesuatu yang tampak, sedangkan isme adalah sebuah pemikiran sehingga dapat disimpulkan bahwa materialisme adalah pandangan hidup yang mencari dasar segala sesuatu yang termasuk kehidupan manusia di dalam alam kebendaan semata-mata dengan mengesampingkan segala sesuatu yang mengatasi alam indera.¹

Sementara itu, orang-orang yang hidupnya berorientasi kepada materi disebut sebagai materialis sedangkan dalam dunia filsafat, orang dengan paham idealisme yang di dalamnya terdapat filsuf terkenal Jerman, Hegel adalah orang yang memandang bahwa dunia ini hanyalah cerminan dari ide pikiran. Menurut filsuf idealisme, ide hadir lebih dahulu sebelum segala yang ada di dunia

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Jakarta, Balai Pustaka, 2000, Hlm, 946.

ini hadir, benda-benda material kasar yang dikenal melalui indera, menurut aliran ini, hanyalah salinan yang kurang sempurna dari ide yang sempurna.²

Materialisme dalam psikologi didefinisikan sebagai suatu keyakinan yang berkenaan dengan seberapa penting perolehan dan pemilikan barang dalam hidup (Richins dan Dawson, 1992), Belk (1985), mendefinisikan materialisme sebagai *the impotence a consumer attaches to worldly*.

Possessions yang artinya adalah sebuah kelekatan konsumen pada kepemilikan barang duniawi yang penting. Materialisme adalah teori yang mengatakan bahwa atom materi bergerak dan berkembang sebagai pembentuk awal dari alam, akal dan kesadaran merupakan proses materi fisik.³

Materialisme adalah paham yang hanya bersandar pada materi yang tidak meyakini apa yang ada di balik alam ghaib, tidak meyakini adanya kekuatan yang menguasai alam semesta ini dan hal itu secara otomatis menafikan adanya tuhan sebagai pencipta alam semesta, karena menurut

² Alan Woods dan Ted Grant: Reason in Revolt: Marxism and Modern Science (1995). Hlm. 1

³ Atang Abdul Hakim, Beni Ahmad Subaeni, *Filsafat Umum dari Meteologi sampai Teofilosofi*, Bandung, Pustaka Setia, 2008, Hlm, 363.

paham ini alam beserta isinya berasal dari satu sumber yaitu materi. Materialisme adalah paham dalam filsafat yang menyatakan bahwa hal yang dapat dikatakan benar-benar adalah materi.⁴ Pada dasarnya semua hal terdiri atas materi dan semua fenomena adalah hasil interaksi material. Materialisme tidak mengakui entitas-entitas non material seperti: roh, hantu, setan dan malaikat, realistas satu-satunya adalah materi dan segala sesuatu merupakan manifestasi dari aktivitas abadi.⁵

Pada zaman Yunani kuno telah ada paham tentang materialisme yaitu yang berkembang pada filsuf-filsuf Yunani tentang kejadian alam seperti yang diterangkan oleh Thales (625-546 SM) bahwa asal kejadian alam atau materi pembentuknya adalah air. Anaximenes berpendapat bahwa asal kejadian alam adalah udara, filsafat ini terus menerus berkembang dan menurut Heraclitus (540-480 SM) materi yang pembentuk alam raya ini adalah “*segala sesuatu mengalir*”. Empedocles (490-430) mengatakan bahwa asal kejadian alam terdiri dari empat unsur yaitu: air, udara, tanah dan api.

Demokritus berpendapat bahwa alam ini terdiri dari atom-atom yang bergerak-gerak tanpa akhir dan jumlahnya sangat banyak, atom adalah partikel kecil penyusun zat yang mempunyai bagian-bagian yaitu proton,

⁴ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000, Hlm,593-600

⁵ N. Drijarkara, *Pertikan Filsafat*, Jakarta, PT. Pembangunan Jakarta. 1996, Hlm, 57-59.

neutron, dan electron. Semua yang dikatakan para filsuf Yunani adalah pandangan dunia materialisme akan tetapi pendapat mereka tidak berlanjut sampai mendapatkan kebenaran yang sebenarnya mereka kemudian melanjutkan kajiannya terhadap sifat dan perilaku manusia sebagai makhluk etik, sosial dan politik.

Pada abad pertengahan materialisme tidak begitu populer di kalangan masyarakat karena sifat materialisme yang bertentangan dengan agama, pada waktu itu kekuasaan tertinggi dalam negara diatur oleh agamawan dan gereja, baru pada abad ke-19 yakni abad *Renaissance* (pencerahan) paham materialisme dipakai sebagai dasar ilmu pengetahuan yang kongkrit karena segala sesuatu dapat dibuktikan dan tereksperimen. Mempercayai materialisme berarti harus menaati hukum yang terkandung dalam materialisme.⁶ Hukum tersebut sebagai berikut:

1. Hukum I (Materi itu ada, nyata dan konkret)

Materi harus ada, nyata dan konkret hal ini bisa dilihat dan dirasa dengan indra, semua realitas yang hidup di alam atau kejadian-kejadiannya dapat diterangkan dengan indra karena indra dapat melihatnya, merasakannya dan mendengarkannya. Kejadian-kejadian alam yang belum pernah dilihat dan dengar bukan berarti sesuatu di luar materi. Semua itu

⁶ Nurani Soyomukti, *Pengantar Filsafat Umum*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2011, Hlm,281

adalah materi yang belum dijelaskan oleh indra, seperti pada masyarakat kuno kejadian bencana alam seperti gunung meletus, gempa bumi dan banjir adalah buatan Dewa untuk terhindar dari bencana alam, mereka menyembah dewa yang telah disebutkan di atas padahal kejadian-kejadian alam itu dapat dibuktikan dengan alat yang mampu mendeteksi bencana alam, gempa dan banjir.⁷

2. Hukum II (Materi itu terdiri dari materi yang lebih kecil dan saling berhubungan (Dialektis))

Semua yang ada di alam ini tersusun oleh partikel-partikel kecil yang tersusun rapi menjadi satu kesatuan yang saling berhubungan misalnya pada tubuh manusia yang terdiri dari materi-materi yang lebih kecil yaitu organ. Organ yang terdiri dari pencernaan, pernapasan, pengeluaran, pemikiran atau otak dan lain-lain, atau materi yang lebih kecil yaitu sel-sel sehingga indra tak mampu untuk melihatnya. Semua yang ada pada tubuh manusia adalah satu kesatuan yang saling berhubungan.⁸

3. Hukum III (Materi Mengalami Kontradiksi)

Materi mengalami kontradiksi atau saling bertentangan karena di

⁷ Nurani Soyomukti, *Pengantar Filsafat Umum...*, Hlm, 290.

⁸ Nurani Soyomukti, *Pengantar Filsafat Umum...*, Hlm, 291.

dalam materi terdapat sesuatu perubahan dari kuantitatif berubah menjadi kualitatif sebagai contoh air akan berubah menjadi uap jika dipanaskan dengan suhu 100° C atau akan berubah menjadi es jika air itu bersuhu dibawah 0° C. Kontradiksi pula mengakibatkan perubahan mendapatkan sebabnya orang merasa lapar dan haus adalah kontradiksi dengan lapar dan haus, manusia akan selalu mencari makan dan minum untuk memenuhi kehidupannya, makan dan minum didapat dengan cara bekerja dan dengan bekerja manusia merubah alam serta mengubah hubungan-hubungan yang ada di alam.⁹

4. Hukum IV (Materi selalu berubah dan terus berubah)

Kesepakatan terhadap rumus kehidupan bahwa tidak ada yang lebih alami dari pada perubahan itu sendiri dan perubahan dimulai dengan kontradiksi atau akibat pengaruh antara materi-materi yang menyusunnya atau intervensi dari luar,¹⁰ maksudnya adalah Perubahan pada materi tersebut disebabkan karena adanya kontradiksi dari dalam materi itu sendiri atau perubahan terhadap materi juga dipengaruhi oleh pengaruh dari luar materi. Adapun paham materialisme terdiri atas 5 aliran yaitu:

a. Materialisme Modern

⁹ Nurani Soyomukti, *Pengantar Filsafat Umum...*, Hlm, 291.

¹⁰ Nurani Soyomukti, *Pengantar Filsafat Umum...*, Hlm, 292.

Materialisme modern mengatakan bahwa alam itu merupakan kesatuan materil yang tidak terbatas. Materialisme modern mengatakan bahwa materi itu ada sebelum jiwa (*mind*) dan dunia materil adalah pertama sedangkan pemikiran tentang dunia ini adalah nomor dua.¹¹ Jelasnya pikiran tentang konsep ide itu ada setelah materi ada terlebih dahulu.

b. Materialisme Mekanik

Materialisme mekanik adalah teori yang mengatakan semua bentuk dapat diterangkan menurut hukum yang mengatur materi dan gerak. Materialisme mekanik menjadikan sains sebagai pokok utama dalam aliran ini karena segala sesuatu di dunia dapat dipastikan dengan sains, semua gerak dan aktifitas fisik dapat dihitung dengan matematika dan dirumuskan dengan fisika.

Aliran materialisme mekanik menganggap bahwa segala perubahan baik atom maupun manusia semuanya bersifat kepastian semata-mata, sebab dijelaskan melalui jalan sains semata tidak perlu memakai ide seperti pada filsafat idealisme yang menggunakan ide sebagai landasan teorinya. Semua gerak yang terdapat di dunia ini adalah bentuk mekanik yang dapat

¹¹ Atang abdul hakim, Beni Ahmad Subaeni, *Filsafat Umum Dari Metologi Sampai Teofilosofi...*, Hlm, 363.

diuraikan dan diatur oleh hukum-hukum alam dan berjalan layaknya mesin.

Lebih jauh lagi materialisme mekanik berpendapat bahwa akal dan aktivitas-aktivitasnya adalah tindak-tanduk makhluk hidup (*behavior*) yang dimaksudkan bahwa otak dan kesadaran dijelaskan sebagai tindak-tanduk otot, urat saraf atau kelenjar, proses tersebut dapat dijelaskan dengan fisika dan kimia.¹²

c. Materialisme Alam

Junalien Offray De Lamettrie (1709-1751) berpendapat bahwa manusia tak lain dari pada mesin begitu pula dengan binatang, jadi manusia dan binatang sama saja sehingga mengingkari prinsip hidup pada umumnya dan mencoba membuktikan bahwa bahan tanpa jiwa mungkin dapat hidup bergerak, tetapi jiwa tanpa bahan badan tidak mungkin dapat hidup. Seperti pada jantung katak yang dikeluarkan dari tubuhnya, jantung katak itu masih berdenyut beberapa detik dan kemudian mati, kejadian ini menunjukkan bahwa tidak mungkin hal yang rohani mampu hidup tanpa bahan.¹³

Rohani tidak mungkin ada bila kodok yang dijelaskan di atas

¹² Atang Abdul Hakim, Beni Ahmad Subaeni, *Filsafat Umum...*, Hlm, 364.

¹³ Poedjawijatna, *Pembimbing Ke Arah Alam Filsafat*, Jakarta, Rineka Cipta, 1994, Hlm, 124.

itu mati, jadi mana mungkin rohani manusia dapat hidup tanpa adanya badan yang membungkus rohani, jelaslah bahwa aliran ini menganggap bahwa yang ada itu hanya alam yang bermateri saja.

d. Materialisme Dialektika

Materialisme dialektika pertama kali diperkenalkan oleh Karl Marx, materialisme ini muncul akibat perjuangan yang hebat dan muncul akibat revolusi industri, menurut materialisme dialektika dunia ini tidak ada sesuatu selain benda dalam gerak, benda tidak akan bergerak kecuali dalam ruang dan waktu. Tidak ada tempat bagi Tuhan di dunia ini, oleh karena itu materialisme dialektika merupakan buah dari teori gerak dan perkembangan.¹⁴

Teori gerak dan perkembangan ini sesuai dengan hukum-hukum dialektika yang berlaku, manusia atau makhluk hidup di dunia ini akan selalu bergerak pada ruang dan waktu, tidak mungkin manusia bergerak di ruang alam sadarnya. Tidak ada tempat bagi tuhan karena tuhan tidak ada dalam ruang dan tidak ada dalam waktu.

e. Materialisme Historis

Perkembangan gerak pada manusia yang dimaksud Marx adalah perkembangan menuju kepada sejarahnya manusia tidak

¹⁴ Poedjawijatna, *Pembimbing Ke Arah Alam Filsafat...*, Hlm, 127.

mungkin manusia hidup tanpa makan, minum dan bersosialisasi. Manusia dalam hidupnya mendorong terciptanya alat-alat yang dipergunakan untuk hidup, misalnya manusia membuat alat pertanian, alat perairan dan terciptanya industri, semua alat dan industri itu tak lain dari pada materia, yang hendak dihasilkan juga materi.¹⁵

Jadi, materialisme historis mendasarkan perkembangan masyarakat atau sejarah atas material.

B. Pemikiran Para Tokoh Materialisme

1. Feuerbach

Ludwing Andreas Feuerbach adalah filsuf berkebangsaan Jerman, lahir pada tahun 1804 dan meninggal 1872, Feuerbach belajar teologi di Heidelberg dan Filsafat di Berlin. Heidelberg adalah seorang sayap kiri yang belajar metode dialektis Hegel, tetapi menolak ajarannya. Menurut Heidelberg idealisme Hegel harus diputarbalikkan karena bukan roh yang berkembang melainkan materi, bahwa kenyataan kita terdiri dari materi dan manusia sehingga tidak mungkin roh yang tidak nyata dapat dijadikan sebagai yang ada padahal yang nyata dan benar adanya adalah manusia.

Lebih lanjut Feuerbach menterjemahkan teologi harus berubah

¹⁵ Poedjawijatna, *Pembimbing Ke Arah Alam Filsafat...*, Hlm, 128.

menjadi antropologi dengan demikian mengubah Tuhan menjadi sahabat-sahabat manusia, agama menjadi politik, menyembah menjadi bekerja, mengubah kaum kristiani yang menamai diri mereka malaikat menjadi manusia seratus persen. Feuebrach mengatakan bahwa Allah adalah ciptaan dari manusia, mengapa demikian, karena Allah tidak dapat diindrawi. Pernyataan ini merupakan kritik Feuebrach tentang agama. Jika benar demikian secara radikal penulis menyatakan bahwa kehidupan manusia hanya untuk bersosialisasi antarmanusia dan jika manusia mati hanya akan menjadi abu saja dalam alam ini tidak ada agama dalam ajaran Feuebarch.¹⁵

Hegel dengan *absolute idea* menjadikan realitas tertinggi sebagai dalil ketakterhinggaan. Ketakterhinggaan tersebut dijadikan sebagai Allah. Menurut Feuebrach, manusia telah kehilangan dirinya akibat ciptaannya tersebut dengan kata lain manusia teralienasi dari dirinya sendiri. Allah adalah kekeliruan terbesar manusia. Mengapa demikian, karena Allah itu hakikat manusia, di dalam diri manusia terdapat catatan putih tentang perasaan, perasaan sedih dan keluh-kesahnya dilimpahkan pada Allah, perasaan terdalam dari manusia. Manusia paling bebas dan paling diberkati dalam agamanya membawa warna dalam ciptaan manusia yaitu "Allah".¹

Ajaran pokok Feuebrach di atas ditarik kesimpulan bahwa

¹⁵ Franz Magnis Suseno, *Marx Tentang Agama*, Jakarta, Teraju, 2003, Hlm, 65.

¹ *Ibid*, Hlm, 65.

materialisme Feuebrach benar-benar menggantungkan kebenaran pada materi. Kehidupan manusia layaknya seperti air yang mengalir terus dan terus, tidak adanya agama dapat membuat manusia utuh menjadi manusia tidak menghamba kepada sesuatu yang hanya buatannya sendiri.

1. Karl Marx

Karl Marx adalah filsuf yang lahir di Trier, Jerman Barat pada 5 Mei 1818 dari keluarga Yahudi. Ayahnya Heinrich Marx adalah seorang *Advokat* (pengacara) di negara Prussia dan Dipabtis menjadi protestan lantaran pekerjaan. Ayah Marx menjadi kristen yaitu akibat kekalahan Prancis di Waterloo pada tahun 1815 yang mengakibatkan dipecatnya Heinrich jika tetap beragama Yahudi. Ibunya Henriette menolak menjadi kristen hingga menjelang wafatnya, tetapi kedelapan anaknya dipabtis agama Kristen.

Marx menjadi semakin radikal kerana amat memperjuangkan perbezaan kelas sosial. Oleh karenanya Marx selalu berbenturan dengan pemerintah setempat. Pada tahun 1845 Marx pindah ke Brussels, tiga tahun kemudian Marx diusir dari Belgia dan kembali ke Paris, lalu ke Rhineland, dan pada tahun 1849 ia pindah ke London sampai akhir hayatnya 14 Maret 1883 London inilah bantuan Fredrick Engel tak pernah terhenti untuk sekedar menjalani hidup.

2. Lenin

Vladimir Ilyich Ulyanov atau yang sering dikenal dengan nama Lenin adalah seorang komunis yang telah mendirikan Unie Soviet. Pemimpin komunisme paling otoriter sepanjang sejarah ini lahir di Simbrik-Russia pada 22 April 1870, ayahnya adalah seorang polisi Russia. Lenin merupakan lulusan hukum dari Universitas Petersburg dan pada tahun 1892, setelah lulus Lenin memulai karirnya sebagai pengacara akan tetapi keterlibatannya sebagai kelompok Marxis membuatnya dihukum pembuangan ke Siberia.

Pada tahun 1896 Lenin menikah dengan Nadyeshda K. Krupskaya. Namun, Sebagai seorang revolusioner Lenin kerap kali berpinda-pindah tempat tinggal seperti Swiss, Munchen, Paris, Krakau dan Geneva dari situ Lenin selalu memuaskan perhatiannya pada partainya yang ada di Rusia.²

a. Negara Soviet

Untuk menjadikan Rusia sebagai negara sosialis, Lenin memperjuangkan nasib kaum proletariat dengan bersama melakukan revolusi sosialis. Lenin terlebih dahulu membuat polisi rahasia yang terkenal dengan singkatan “*TSHEKA*” dan berulang kali mengganti nama yang bertujuan sebagai pelaksana “teror merah” untuk

² Franz Magnis Suseno, *Dalam Bayangan Lenin, Enam pemikir Marxisme Dari Lenin Sampai Tan Malaka*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2003, Hlm, 3.

menyingkirkan orang-orang yang dianggap bisa membahayakan kekuasaan Bolshevik.³

Partai-partai dan organisasi-organisasi non-komunis telah dihancurkan, pers dan radio dikuasai oleh partai komunis tidak ada kebebasan berpendapat untuk masyarakat, sesuatu yang anti-komunis atau anti-soviet sangat berbahaya pada waktu itu, karena semuanya dapat terlacak oleh polisi-polisi rahasia yang memata-matai masyarakat.

Menurut Lenin, teori praksis Marx harus wujudkan dengan tindakan, bukan hanya sekedar teori maka dari itu untuk mewujudkan teori praksis Marx yang menjadikan masyarakat feodal dan kapitalis menjadi masyarakat sosialis dan komunis. Akibat teori praksis Marx yang digunakan Lenin, lebih dari seratus juta orang meninggal karena kekejaman komunis. Kebencian Lenin juga tertuju terhadap agama, ribuan pastor, biarawan dan biarawati di penjara dan bahkan dibunuh serta tempat peribadatan ditutup. Negara soviet yang dipimpin oleh Lenin menjadikan ateisme sebagai ideologi negara Soviet menjadi negara komunis paling totaliter di dunia.⁴

³ Bolshevik adalah nama lain dari partai komunisme

⁴ Franz Magnis Suseno, *Berfilsafat Dalam Konteks*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1999), Hlm, 50.

b. Marxisme-Leninisme

Marxisme yang dibangun Lenin adalah Materialisme sebagai pandangan dunia Proletariat. Materialisme menempatkan pengetahuan sebagai pencerminan dari realitas objektif yang ada di luar manusia. Lenin berpendapat bahwa materialisme mempercayai yang ada hanyalah materi atau yang berasal dari materi (karena itu materialisme menolak adanya Allah).⁵

Meskipun Lenin bukan seorang filosof tetapi karena marahnya dia pada saat membaca buku karangan Bogdanov yang bersisi tentang Empirokritisisme, Lenin kemudian menulis sebuah buku filosofis yang ia beri judul *Materialisme dan Empirokritisisme*. Buku ini menentang Idealisme dan subyektifisme dalam filsafat Kantianisme dan Empirokritisisme.

Lenin juga mengembangkan sebuah epistemologi sendiri yaitu teori “pencerminan kembali” atau diartikan dengan realitas objektif yang ada diluar manusia.⁶ Menurut Engel realitas objektif yang ada di luar manusia adalah kita dapat memastikan benda dalam dirinya sendiri dengan cara membuatnya, sama seperti ada ikan di laut, bukan

⁵ Franz Magnis Suseno, *Dalam Bayangan Lenin, Enam pemikir Marxisme Dari Lenin Sampai T an Malaka*, Hlm, 23.

⁶ Franz Magnis Suseno, *Dalam Bayangan Lenin, Enam pemikir Marxisme Dari Lenin Sampai T an Malaka...*, Hlm, 21.

hanya pikiran tentang laut dengan menjaring ikan dan membawanya kedarat.

Dari ketiga tokoh di atas baik Feuebrach, Karl Marx dan Lenin, menggunakan materialisme sebagai pandangan hidup kaum proletariat. Marx dan Lenin percaya bahwa dengan adanya revolusi menjadikan kehidupan proletar lebih baik dan lebih bebas. Kepemilikan pribadi menjadi milik bersama meski perubahan dari masyarakat feodalisme dan kapitalisme menjadi masyarakat sosialisme hingga komunisme.

Tan Malaka mempelajari ketiga pemikiran materialisme di atas untuk diterapkan dalam masyarakat Indonesia. merubah pandangan masyarakat Indonesia mengenai arah pengetahuan yang sesungguhnya bahwa Jalan revolusi dalam mencapai kemerdekaan harus terlaksana seperti teori praksis Marx. Kebebasan yang digagas Lenin harus diterapkan demi melawan penjajah waktu itu, dan menjadikan Indonesia merdeka seratus persen.

C. Meterialisme dalam Islam

Di dalam Islam memang terdapat ilmu filsafat, dan bahkan ilmu filsafat Islam telah ada sejak lama dan para filsuf Islam lebih dulu lahir dan ada sebelum era filsuf barat maupun Yunani, seperti Plato, Socrates, atau Karl Marx. Filsafat dan Islam memang dua hal yang berbeda, filsafat

adalah tentang pemikiran berdasarkan logika dan sedangkan agama adalah perkara manusia dengan Sang Pencipta. Namun, perbedaan tersebut tidak lantas membuat filsafat menjadi bertentangan dengan agama, justru kehadiran filsafat menjelaskan dan membuktikan pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam agama. Bahkan adanya ilmu filsafat dalam Islam telah melahirkan aliran baru dalam bertasawuf, yaitu tasawuf falsafi.

Islam memandang filsafat sebagai ilmu pengetahuan, namun tidak semua paham dalam filsafat dapat diterima dan diterapkan dalam Islam, salah satu contohnya adalah filsafat materialis. Materialisme merupakan sebuah paham dalam filsafat yang menyatakan bahwa hal yang dapat dikatakan benar-benar ada adalah materi seperti uang, emas, harta dan sebagainya.

Orang yang menganut paham materialisme disebut materialis, mereka memandang hidup berdasarkan segala sesuatu yang berupa dalam kebendaan dan mengesampingkan segala sesuatu yang mengatasnamakan alam indra bahkan para penganut materialis tersebut tidak meyakini adanya alam gaib dan selalu berpikir bahwa materi adalah satu-satunya substansi. Mereka dapat disebut sama dengan penganut Atheis yaitu orang yang tidak percaya adanya Tuhan. Karena ketika seseorang tidak mempercayai adanya alam ghaib, bagaimana bisa mereka mempercayai

keberadaan Tuhan yang tidak kasat mata sedangkan alam ghaib menurut Islam adalah benar adanya dan wajib diimani bagi kaum muslim.

Berikut ini adalah pandangan Islam terhadap filsafat materialis: *Pertama*, Filsafat materialis bertolak belakang dengan ajaran Islam Filsafat materialis adalah paham yang memandang segala sesuatu dari sudut materi, sedangkan di dalam Islam tidak mengajarkan umatnya untuk memandang segala sesuatu dari materi, karena materi adalah kenikmatan dunia semata.

Kedua, Materialisme dapat menimbulkan fitnah orang yang menganut paham materialis tidak akan segan untuk melakukan fitnah dalam Islam guna untuk menyingkirkan orang yang menghalanginya dalam mendapatkan materi yang ia inginkan. *Ketiga*, Materialisme merupakan kenikmatan dunia semata. Materi hanya dapat dinikmati di kehidupan dunia, tidak dengan akhirat. Oleh sebab itu, didalam Islam tidak diajarkan untuk berpaham materialis karena didalam Islam masih ada kehidupan yang abadi dari kehidupan dunia, dan untuk memperolehnya tidak dapat diukur dengan materi.

1. Ayat-Ayat Membahas Tentang Materialisme

Al-Quran sendiri menjelaskan ayat-ayat yang berkaitan dengan materialisme yaitu:⁷

⁷<http://arwave.blogspot.com/2016/09/ayat-al-quran-tentang-materialisme-dan->

a. *Al-Hadid* ayat 20

أَعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ
وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهْبِجُ فَتَرَتهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ
حُطَمًا ۗ فِي الْأٰخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ ۗ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا
مَتَاعُ الْغُرُورِ ﴿٢٠﴾

Artinya : Ketahuilah, bahwa Sesungguhnya kehidupan dunia Ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah- megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam- tanamannya mengagumkan para petani; Kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning Kemudian menjadi hancur. dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. dan kehidupan dunia Ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu. [Qs. Al-Hadid: 20]

Mengenai ayat di atas Allah menjelaskan bahwasanya di dunia ini dan kehidupannya itu hanyalah permainan, hiasan, dan tiupan belaka, layaknya sebuah ilusi yang muncul hanya sesaat lalu menghilang. Materialisme adalah paham atau aliran dalam filsafat manusia yang meyakini bahwa esensi kenyataan, termasuk manusia adalah bersifat material atau fisik. Ciri utamanya adalah ia menempati ruang dan waktu, memiliki keluasan dan bersifat objektif. Dalam aliran ini disebut juga naturalisme karena kata materi diganti dengan natura (alam) atau organisme ciri utamanya

adalah menolak adanya kekuasaan yang bersifat spiritual.

b. *At-Takatsur* ayat 1-8

الْهٰكُمُ التَّكٰثُرُ ۝۱ حَتّٰى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ۝۲ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُوْنَ ۝۳ ثُمَّ كَلَّا
 سَوْفَ تَعْلَمُوْنَ ۝۴ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُوْنَ عِلْمَ الْيَقِيْنَ ۝۵ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيْمَ ۝۶ ثُمَّ
 لَتَرُوْنَهَا عَيْنَ الْيَقِيْنَ ۝۷ ثُمَّ لَتُنْسَآءُنَّ لِنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيْمِ ۝۸

Artinya : Bermegah-megahan Telah melalaikan kamu⁸, Sampai kamu masuk ke dalam kubur. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu), Dan janganlah begitu, kelak kamu akan Mengetahui. Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin, Niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim, Dan sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin⁹. Kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah- megahkan di dunia itu).

Ayat di atas menjelaskan bahwa keinginan manusia untuk bermegah-megahan dalam soal duniawi, sering melalaikan manusia dari tujuan hidupnya. Manusia baru menyadari kesalahannya itu setelah maut mendatanginya manusia akan ditanya di akhirat tentang nikmat yang dibangga-banggakannya. Surat *At-Takatsur* menjelaskan tentang ancaman Allah Swt terhadap orang yang lalai dan bermegah-megahan maksudnya bermegah-megahan dalam banyak harta, anak, pengikut,

⁸ Maksudnya: Bermegah-megahan dalam soal banyak harta, anak, pengikut, kemuliaan, dan seumpamanya Telah melalaikan kamu dari ketaatan.

⁹ 'Ainul yaqin artinya melihat dengan mata kepala sendiri sehingga menimbulkan keyakinan yang kuat.

kemuliaan, dan seumpamanya telah melalaikan kamu dari ketaatan hingga mati dikuburkan di dalam tanah atau hingga menghitung- hitung banyaknya orang yang telah mati.

c. *Al-Humazah* ayat 1-9

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ۝١ الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ۝٢ يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ۝٣
 كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ۝٤ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ ۝٥ نَارُ اللَّهِ الْمَوْقَدَةُ ۝٦
 الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْءِ دَةٍ ۝٧ إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَدَةٌ ۝٨ فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ ۝٩

Artinya :Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela, Yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung¹⁰, Dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengkekalkannya, Sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah. Dan tahukah kamu apa Huthamah itu? (yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan, Yang (membakar) sampai ke hati. Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka, (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.

Ayat di atas juga menjelaskan tentang ancaman Allah terhadap orang-orang yang suka mencela orang lain, suka mengumpat dan suka mengumpulkan harta tetapi tidak menafkahnnya di jalan Allah.

d. *An-Nur* ayat 33

وَلَيْسَتَعْفِيفِ الَّذِينَ لَا يَجِدُونَ نِكَاحًا حَتَّى يُغْنِيَهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَالَّذِينَ
 يَبْتَغُونَ الْكِتَابَ مِمَّا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ فَكَاتِبُوهُمْ إِنْ عَلِمْتُمْ فِيهِمْ خَيْرًا ۗ

¹⁰ maksudnya mengumpulkan dan menghitung-hitung harta yang karenanya dia menjadi kikir dan tidak mau menafkahnnya di jalan Allah.

وَعَاثُوهُمْ مِّن مَّالِ اللَّهِ الَّذِي آتَاكُمْ وَلَا تُكْرِهُوا فَتَيَاتِكُمْ عَلَى الْبِغَاءِ إِن
 أَرَدْنَ حَاضِرًا لِّتَبَتُّوهَا عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَن يُكْرِهِنَّ فَإِنَّ اللَّهَ مِن بَعْدِ
 إِكْرَاهِهِنَّ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٣٣﴾

Artinya : dan orang-orang yang tidak mampu kawin hendaklah menjaga kesucian (diri)nya, sehingga Allah memampukan mereka dengan karunia-Nya, dan budak-budak yang kamu miliki yang memginginkan perjanjian, hendaklah kamu buat Perjanjian dengan mereka, jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka, dan berikanlah kepada mereka sebahagian dari harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu, dan janganlah kamu paksa budak-budak wanitamu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri mengingini kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan duniawi, dan Barangsiapa yang memaksa mereka, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (kepada mereka) sesudah mereka dipaksa itu.

Ayat diatas menjelaskan tentang menjaga kesucian diri sebelum berkeluarga juga pelarangan untuk memaksa seseorang melakukan kemaksiatan demi mendapatkan materi, ayat diatas juga menyatakan bahwasanya harta adalah milik Allah, karena Allah langsung menisbatkan harta kepada diri-Nya. Dengan demikian manusia bukanlah pemilik harta yang hakiki, harta yang dimiliki manusia adalah milik Allah, hanya saja Allah telah menyerahkan kekayaan tersebut kepada manusia untuk mengatur dan dibagikan kepada yang berhak menerimanya.

Allah berfirman dalam surat Toha ayat 6:

لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرَى ﴿٦﴾

Artinya : kepunyaan-Nya-lah semua yang ada di langit, semua yang di bumi, semua yang di antara keduanya dan semua yang di bawah tanah.

e. Al-Imran ayat 14

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْأَحْرَابِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ

حُسْنُ الْمَأْوَىٰ ﴿١٤﴾

Artinya : Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak, sawah dan ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).

Ayat diatas menjelaskan bahwa fitranya manusia menyukai sesuatu yang indah, baik dari wanita, perhiasan, hewan peliharaan, sawah ladang serta perkebunan yang subur dan luas, dikarenakan saat ini manusia berada di dunia, maka nikmatilah hingga pada akhirnya akan Kembali kepada tuhan sang Maha Pencipta.

f. Al-Fajr ayat 20

وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا ﴿٢٠﴾

Artinya :Dan kamu mencintai harta benda dengan kecintaan yang berlebihan.

Ayat ini mempunyai hubungan dengan ayat sebelumnya,

yang menjelaskan bahwa Allah Swt mengingkari sebagian hamba-Nya yang berkeyakinan bahwa Dia meluaskan rizki kepada mereka itu dimaksudkan untuk menghormati mereka dan bila menyempitkan rezeki berarti menghinakan mereka. Kenyataannya tidaklah seperti yang mereka yakini itu, sebab Allah Swt memberikan harta kepada orang yang dicintai juga dan yang tidak dicintai juga dan menyempitkannya juga kepada keduanya.